

RINGKASAN

MASTANG (08320210099), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Padi di Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. Dibawah bimbingan ibu Rasmeidah Rasyid dan Bapak Iskandar Hasan

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Diantaranya jagung, umbi-umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari. Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia setelah gandum dan jagung. Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai sekarang. Beras merupakan komoditas strategis di Indonesia karena beras mempunyai pengaruh yang besar terhadap kestabilan ekonomi dan politik

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis produktivitas usahatani padi (2) Menganalisis pendapatan usahatani padi (3) Menganalisis kelayakan usahatani padi (4) Menganalisis faktor luas lahan, benih, pupuk, dan pestisida tenaga kerja yang mempengaruhi produktivitas usahatani Padi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. Sampel pada penelitian ini berjumlah 92 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Analisis Pendapatan, Analisis Kelayakan, Analisis Regresi.

Hasil penelitian menunjukkan Usahatani di Desa Siddo menghasilkan produksi dan produktivitas yang bervariasi antar petani, dengan rata-rata yang masih dapat ditingkatkan melalui penerapan teknologi budidaya dan pengelolaan input yang lebih efektif, Pendapatan petani padi di Desa Siddo berada pada tingkat

yang menguntungkan, sehingga usaha ini dapat menjadi sumber penghidupan yang layak berkelanjutan bagi Masyarakat, Usahatani padi di Desa Siddo dinyatakan layak untuk diusahakan. Nilai R/C ratio yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa setiap rupiah biaya produksi yang dikeluarkan memberikan penerimaan yang lebih besar, sehingga usaha ini secara finansial menguntungkan dan berpotensi untuk terus dikembangkan, Faktor-faktor produksi luas lahan, jumlah benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi. Petani yang mampu mengelola faktor-faktor tersebut secara tepat dan efisien cenderung memperoleh hasil panen yang lebih tinggi. Oleh karena itu, optimalisasi menggunakan faktor produksi menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas dan keuntungan usahatani padi di Desa Siddo.

Kata Kunci : Usahatani, Produktivitas, Kelayakan Usahatani